

Menggali Motivasi Serta Menghadapi Hambatan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua

Afiyatul Fitriyah¹, Taufik²

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

email : 06010722003@uinsby.ac.id¹, taufiksiraj@uinsa.ac.id²

ABSTRACT

This study aims to identify strategies to increase student motivation in learning Arabic as a second language, as well as how to overcome obstacles that may arise during the learning process. The research method used is literature analysis which includes reading and analyzing relevant information in order to gain knowledge about the research topic. This study found that student motivation is influenced by several factors such as student attitude, clear learning goals, learning quality, and external support. One strategy to improve students' motivation is to use interactive learning methods, project-based learning, and educational technology. In addition, improving Arabic learning also includes consistent utilization of guidance, increased access to information, and utilization of technology. As a result, this study provides important information about the factors that influence student motivation and effective strategies to overcome the challenges of learning Arabic as a second language, with the aim of improving student learning outcomes and making a positive contribution to the development of Arabic language education.

Keywords: *Motivation, Learning Strategies, Arabic Language Learning*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa kedua, serta cara mengatasi kendala yang mungkin timbul selama proses pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis literatur yang meliputi membaca dan menganalisis informasi yang relevan guna memperoleh pengetahuan tentang topik penelitian. Penelitian ini menemukan bahwa motivasi siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti sikap siswa, tujuan belajar yang jelas, kualitas pembelajaran, dan dukungan dari luar. Salah satu strategi untuk meningkatkan motivasi siswa adalah dengan menggunakan metode pembelajaran interaktif, pembelajaran berbasis proyek, dan teknologi pendidikan. Selain itu, peningkatan pembelajaran bahasa Arab juga mencakup pemanfaatan bimbingan secara konsisten, peningkatan akses terhadap informasi, dan pemanfaatan teknologi. Hasilnya, penelitian ini memberikan informasi penting tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dan strategi efektif untuk mengatasi tantangan pembelajaran bahasa Arab sebagai

bahasa kedua, dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan pendidikan bahasa Arab.

Kata Kunci: Motivasi, Strategi Pembelajaran, Pembelajaran Bahasa Arab

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa kedua merupakan proses yang kompleks dan sering kali menimbulkan kecemasan bagi banyak siswa. Bahasa Arab, dengan tata bahasa yang rumit, huruf yang berbeda, dan bentuk kosakata yang besar, dapat menjadi tantangan yang signifikan, terutama bagi mereka yang latar belakang bahasanya sangat berbeda dengan bahasa Arab. Tantangan-tantangan ini berpotensi melemahkan rasa percaya diri siswa dan menurunkan motivasi mereka dalam mempelajari bahasa yang relevan. Oleh karena itu, penting bagi guru dan siswa untuk memahami strategi-strategi efektif dalam mengatasi kendala yang muncul selama proses pembelajaran (Ritonga, 2023).

Motivasi adalah komponen kunci dalam keberhasilan pembelajaran bahasa. Siswa yang termotivasi cenderung lebih tenang dan mampu menangani situasi sulit dengan lebih baik. Sebaliknya, motivasi yang rendah dapat mengakibatkan hilangnya kepercayaan diri dan komitmen, yang pada akhirnya mempengaruhi hasil pembelajaran. Dalam konteks pengajaran bahasa Arab, motivasi dapat berasal dari berbagai sumber, antara lain keinginan untuk memahami teks agama, berkomunikasi dengan penutur asli bahasa Arab, atau bahkan mengejar karir di bidang yang memerlukan keterampilan bahasa Arab.

Selain perlunya motivasi, siswa juga perlu memahami beberapa kendala yang mungkin ditemui ketika belajar bahasa Arab. Hambatan ini mungkin mempunyai tujuan linguistik, misalnya kesulitan memahami struktur bahasa lisan dan tulisan, atau bisa juga mempunyai tujuan non-linguistik, seperti akses yang tidak merata terhadap materi pembelajaran atau rendahnya pemahaman bahasa lisan. Untuk mengatasi kendala ini, diperlukan strategi yang matang dan respon yang tepat dari para pendidik (Fatoni, 2019).

Dalam kajian ini, kita akan mengeksplorasi beberapa strategi untuk meningkatkan motivasi siswa belajar bahasa Arab dan cara-cara untuk membantu mereka mengatasi kendala yang mereka hadapi. Kami akan menekankan betapa

pentingnya mendefinisikan tujuan yang jelas, mempertimbangkan relevansi individu dalam pendidikan, dan menekankan pentingnya peran guru dalam membina dan mengembangkan siswa. Dengan panduan yang tepat, diharapkan siswa mampu meningkatkan motivasi, mengatasi kesulitan, dan mencapai keberhasilan dalam pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa kedua (Sakdiah & Sihombing, 2023).

Tujuan yang dinyatakan dengan jelas dalam pendidikan tidak dapat diabaikan. Tujuan yang spesifik dan rinci memberikan arah dan fokus kepada siswa, memungkinkan mereka melihat kemajuan yang telah mereka capai dan tetap termotivasi untuk mencapai tujuan jangka panjang mereka. Bantuan seorang guru sangat penting dalam membantu siswa menetapkan tujuan, apakah itu tujuan harian, mingguan, atau bulanan, dan dalam mendorong mereka untuk mencapai tujuan tersebut (Sabarotin, 2021).

Selain itu, relevansi pribadi dalam pembelajaran keterampilan bahasa Arab juga menekankan pentingnya motivasi siswa. Siswa menjadi semakin termotivasi untuk belajar ketika mereka melihat bagaimana bahasa Arab dapat bermanfaat bagi kehidupan mereka sehari-hari, baik dalam konteks agama, akademis, atau profesional. Peran guru adalah untuk membantu siswa dalam memahami dan menyadari pentingnya hal ini, menjadikan pengajaran bahasa Arab lebih menyenangkan dan berwawasan luas bagi mereka.

Untuk mengatasi berbagai tantangan dalam pendidikan bahasa Arab, diperlukan pendekatan strategis dan lingkungan yang fleksibel. Masalah linguistik seperti tata bahasa yang kompleks dan kosa kata yang luas harus diatasi dengan metode pengajaran yang efektif dan pengajaran yang konsisten. Tanggung jawab guru adalah untuk memberikan bimbingan yang diperlukan, dengan menggunakan berbagai sumber daya dan teknik untuk membantu siswa mengatasi kesulitan yang dihadapinya (Muhbib, 2021).

Oleh karena itu, untuk memotivasi dan meredakan kecemasan siswa ketika mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa kedua, diperlukan latihan yang ketat dan strategi yang efektif. Dengan adanya guru yang berpengetahuan luas dan dukungan lingkungan belajar yang komprehensif, siswa dapat meningkatkan kemahiran

berbahasa Arab dan mencapai hasil belajar yang memuaskan. Belajar bahasa Arab bukan hanya tentang meningkatkan keterampilan bahasa; ini juga tentang mengembangkan kepercayaan diri dan motivasi untuk terus belajar dan berkembang.

B. LANDASAN TEORI

1. Motivasi Belajar Bahasa Arab

Salah satu faktor penting dalam mengajar bahasa Arab sebagai bahasa kedua adalah motivasi. Motivasi tidak hanya mempengaruhi perasaan siswa tentang betapa pentingnya belajar bahasa tersebut, tetapi juga meningkatkan kemampuan mereka untuk mengatasi hambatan bahasa, seperti gagap dan kesulitan lainnya. Penelitian telah menunjukkan betapa pentingnya motivasi dalam proses belajar. Misalnya, Al-Khateeb (2018) berpendapat bahwa motivasi tinggi dapat meningkatkan kesadaran siswa terhadap bahasa Arab dan secara signifikan berkontribusi terhadap keberhasilan mereka dalam berbicara, menulis, dan berinteraksi dengan orang lain. Oleh karena itu, menciptakan lingkungan belajar yang sangat memotivasi dalam pengajaran bahasa Arab sangatlah penting (Romdonah, 2017).

2. Peran Guru dalam Memotivasi Siswa

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam mengidentifikasi dan membina motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Guru memiliki kemampuan untuk mengoptimalkan pembelajaran dengan mendefinisikan tujuan secara jelas dan menyoroti relevansi pribadi dari materi kursus. Menurut Al-Shammari (2020), guru yang fleksibel dalam metode pengajarannya dapat secara efektif meningkatkan motivasi siswa, yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajarnya. Dalam konteks akademik dan praktis, guru dapat berfungsi sebagai mentor yang membantu siswa memahami manfaat belajar bahasa Arab (Ritonga, 2023).

3. Menggali Strategi Motivasi

Ada beberapa cara untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pengajaran bahasa Arab, yang paling mendasar adalah menetapkan tujuan yang jelas dan relevansi pribadi. Tujuan yang jelas memberikan siswa arah dan spesifik

sehingga mereka dapat berkonsentrasi pada proses belajar mereka. Selain itu, menyoroti manfaat pribadi dari belajar bahasa Arab dapat membantu siswa melihat manfaat praktisnya dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, Al-Khateeb (2019) menyatakan bahwa ketika siswa memahami bagaimana menggunakan bahasa Arab dalam interaksi sehari-hari, hal itu akan memotivasi mereka untuk belajar lebih banyak dengan cara yang bermakna (Kumala, 2018).

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendidikan Bahasa Arab

Pengajaran bahasa Arab tidak terlepas dari beberapa faktor yang mungkin mempengaruhi motivasi siswa. Tingkat kemahiran bahasa Arab, seperti kompleksitas kosa kata dan struktur tata bahasanya, terkadang menjadi tantangan besar bagi siswa. Meskipun demikian, motivasi yang kuat dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan tersebut dan mencapai hasil belajar yang memuaskan. Peran seorang guru dalam menumbuhkan harga diri dan motivasi siswa sangatlah penting. Menurut penelitian Al-Bab (2019), upaya guru dalam menanamkan rasa harga diri siswa dapat memberikan dampak positif terhadap keberhasilannya dalam belajar bahasa Arab. Guru harus mampu menyediakan lingkungan belajar yang mendukung dan memberi semangat yang dapat membantu siswa tetap termotivasi bahkan dalam menghadapi kesulitan (Hananisya, 2021).

5. Pengaruh Media Pembelajaran

Media pembelajaran memegang peranan penting dalam mempengaruhi motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Media pendidikan yang efektif dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan dan meningkatkan tingkat kemahiran berbahasanya. Andriani (2015) menjelaskan bahwa penggunaan media pendidikan yang efektif dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa serta kemampuannya berkomunikasi dan menulis dalam bahasa Arab. Pemanfaatan teknologi, seperti aplikasi interaktif dan sumber belajar online, dapat membuat proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa, sehingga meningkatkan motivasi belajar mereka. Dengan pendekatan yang tepat, baik dari segi motivasi, peran guru, strategi belajar, dan penggunaan media pembelajaran, siswa dapat mencapai hasil yang

lebih baik dalam mempelajari bahasa Arab. Hal ini akan membantu mereka mengembangkan kepercayaan diri dan keterampilan yang diperlukan untuk sukses dalam pembelajaran bahasa Arab (Sakdiah & Sihombing, 2023).

C. METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis literatur, yang memadukan sintesis dan analisis beberapa sumber relevan untuk menghasilkan informasi yang akurat dan komprehensif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis dan mengintegrasikan data dari beberapa penelitian sebelumnya, sehingga menghasilkan ilustrasi yang lebih komprehensif dan mendalam tentang topik yang diteliti. Dalam konteks penelitian ini, penulis fokus pada faktor-faktor yang menekankan motivasi dan ketekunan dalam pengajaran bahasa Arab sebagai bahasa kedua (Batmang, 2013).

Dalam penelitian ini, pengumpulan data merupakan langkah awal. Penulis memuat banyak materi terkait motivasi dan tantangan pengajaran bahasa Arab sebagai bahasa kedua, seperti jurnal akademis, buku, artikel, dan dokumen relevan lainnya yang mungkin dapat memberikan wawasan tentang topik penelitian. Artikel ini tidak hanya menyajikan temuan penelitian, tetapi juga menawarkan rekomendasi praktis berdasarkan analisis yang dilakukan. Hasilnya, temuan penelitian dapat digunakan sebagai pedoman untuk mengembangkan metode pengajaran dan kurikulum yang lebih efektif dan efisien (Alwi, 2018).

Metode analisis literatur memiliki beberapa keterbatasan dan kesulitan. Salah satu ciri terpentingnya adalah kelengkapannya, yang memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis banyak sumber relevan untuk memberikan informasi yang lebih rinci dan mendalam tentang topik yang diteliti. Selain itu, metode ini dapat diandalkan karena peneliti dapat menggabungkan data dari banyak penelitian untuk mendapatkan informasi yang lebih komprehensif. Namun, terdapat beberapa kelemahan dalam metodologi studi literatur, seperti terbatasnya akses terhadap data yang tersedia dan non-interaktif. Hal ini dikarenakan peneliti tidak mempunyai jalur komunikasi langsung dengan subjek penelitian sehingga sulit untuk mengekstraksi data yang lebih detail dan kontekstual (Purnama, 2016).

Dengan menggunakan metode analisis literatur, penulis dapat mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber yang berkaitan dengan motivasi dan tantangan pengajaran bahasa Arab sebagai bahasa kedua. Pendekatan ini memungkinkan penulis untuk menghasilkan informasi yang akurat dan komprehensif yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengembangkan metode pengajaran dan kurikulum yang lebih efektif dan efisien. Terlepas dari kekurangannya, tinjauan literatur tetap merupakan alat yang berharga untuk memberikan kerangka teoritis yang jelas dan analisis topik penelitian yang mendalam (Rahmatul Adawiyah, 2016).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi pembelajaran Bahasa Arab sebagai Bahasa Kedua

Motivasi belajar bahasa Arab sebagai bahasa kedua dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk sikap siswa dan tujuan belajar. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan motivasi mereka. Secara aktif terlibat dalam kegiatan belajar, mereka mendapatkan pemahaman bahasa Arab yang lebih baik. Untuk mencapai tingkat kecakapan yang tinggi, guru mungkin menggunakan metode pembelajaran yang interaktif dan menarik. Penggunaan media, seperti video, gambar, dan animasi, dapat membantu meningkatkan pengalaman belajar siswa dan membuat materi lebih mudah dipahami dan menarik. Media visual dan auditorial dapat meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa, sehingga memungkinkan mereka untuk lebih terlibat dalam studinya. Selain itu, kegiatan kelompok dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Dalam kelompok, siswa dapat berbagi pengetahuan dan pengalaman sambil bekerja sama untuk menyelesaikan tugas belajar. Kegiatan kelompok ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menyenangkan, namun juga meningkatkan keterampilan sosial siswa, seperti komunikasi dan kolaborasi dengan orang lain. Hasilnya, pendekatan kolaboratif ini dapat meningkatkan motivasi internal siswa dalam belajar bahasa Arab (BASID, 2015).

Tujuan pembelajaran yang jelas dan spesifik sangat penting dalam meningkatkan motivasi siswa mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa kedua.

Ketika siswa mempunyai tujuan yang jelas, mereka dapat memahami ruang lingkup dan makna setiap kegiatan pembelajaran. Tujuan yang jelas memberikan peta jalan tertentu dan membantu siswa dalam memfokuskan upaya mereka untuk mencapai tujuan mereka. Penelitian menunjukkan komunikasi tentang tujuan pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa dan menjadikannya lebih termotivasi untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Guru mempunyai peran penting dalam membantu siswa dalam menetapkan tujuan yang realistis dan dapat dicapai. Misalnya, tujuan jangka pendek seperti menguasai pemahaman dasar atau memahami struktur kalimat sederhana dapat diintegrasikan ke dalam jadwal pembelajaran harian atau mingguan. Selain itu, tujuan yang luas, seperti kemampuan untuk berkomunikasi efektif dalam bahasa Arab, mungkin disesuaikan dengan semester atau tahun ajaran tertentu. Hasilnya, tujuan-tujuan ini membantu siswa dalam mencapai potensi dan kesuksesan mereka sepenuhnya (Dhiauddin, 2015).

Selain keterlibatan siswa dan tujuan pembelajaran, terdapat beberapa faktor lain yang mungkin mempengaruhi motivasi siswa untuk belajar bahasa Arab sebagai bahasa kedua. Salah satu faktor terpenting adalah kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran yang baik memerlukan penggunaan bahan pembelajaran yang relevan dan metode pengajaran yang efektif. Metode pembelajaran yang inovatif dan mudah beradaptasi, seperti pembelajaran berbasis proyek atau penggunaan teknologi pendidikan, juga dapat meningkatkan motivasi siswa. Motivasi eksternal juga berperan dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar bahasa Arab. Faktor-faktor seperti pertumbuhan nasional dan internasional mungkin memberikan lebih banyak peluang bagi siswa. Misalnya, kebutuhan untuk belajar bahasa Arab dalam konteks globalisasi, atau kesempatan untuk maju dalam karir mereka, dapat menjadi motivator yang kuat. Selain itu, dukungan dari keluarga, teman, dan masyarakat dapat memberikan motivasi eksternal yang signifikan bagi siswa (Muslihatin, 2011).

Oleh karena itu, motivasi belajar bahasa Arab sebagai bahasa kedua dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain motivasi siswa, tujuan pembelajaran, kualitas pembelajaran, dan motivasi eksternal. Untuk meningkatkan motivasi siswa, diperlukan strategi yang efektif dan interaktif, serta tujuan pembelajaran

yang jelas dan spesifik. Guru harus aktif dalam menciptakan lingkungan belajar yang merangsang dan memotivasi dengan memanfaatkan berbagai metode dan sumber daya. Dengan kurikulum yang komprehensif dan menantang, siswa diharapkan dapat mencapai hasil belajar yang optimal dan memiliki motivasi yang kuat untuk terus belajar dan berkembang dalam bahasa Arab (Syarifah & Sumar, 2019).

2. Strategi Mengatasi Hambatan dalam Pembelajaran Bahasa Arab sebagai Bahasa Kedua

Hambatan dalam pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa kedua sering kali disebabkan oleh berbagai faktor, yaitu kesulitan pengucapan, keterbatasan sumber daya, dan kurangnya bantuan dalam penggunaan kosakata. Untuk menghilangkan stres saat ujian, guru mungkin menggunakan teknik kreatif seperti bermain game, mendengarkan musik, dan terlibat dalam kegiatan kelompok. Pendekatan ini tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, tetapi juga menginspirasi siswa, membuat mereka lebih termotivasi untuk belajar dan belajar. Selain itu, guru dapat memberikan bimbingan dalam mengenali kata dan frasa yang sulit, serta contoh cara penggunaannya dengan lebih mudah sehingga siswa dapat meningkatkan pemahamannya (Burhanuddin & Ramdani, 2024).

Kurangnya sumber daya, seperti buku pembelajaran dan fasilitas, juga merupakan hambatan yang signifikan dalam pembelajaran bahasa Arab. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan lebih banyak investasi dalam pembangunan dan ketersediaan sumber daya. Kolaborasi dengan organisasi dan kelompok yang memiliki lebih banyak sumber daya dapat menghasilkan solusi yang lebih efektif. Selain itu, penggunaan teknologi masa kini seperti Zoom dan Google Classroom dapat meningkatkan akses terhadap materi pembelajaran dan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Teknologi ini memungkinkan guru dan siswa untuk mengakses materi pembelajaran secara lebih fleksibel dan efisien, meskipun ada keterbatasan fisik (Annisa & Safii, 2023).

Manfaat penggunaan kosakata juga signifikan dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswa. Guru dapat memberikan contoh-contoh penggunaan dasar yang mudah dipahami dan menggunakan pendekatan kreatif untuk membuat pembelajaran menarik. Kegiatan pembelajaran yang bervariasi,

seperti membaca, menulis, dan belajar, dapat membantu siswa meningkatkan keterampilannya dalam menggunakan bahasa Arab. Dengan memberikan pengajaran yang konsisten dan bervariasi, siswa akan lebih percaya diri dan memahami diri saat menggunakan kosakata dalam berbagai situasi (Hidayah, Nurlaeli, Rusandi, & Parihin, 2023).

Oleh karena itu, tantangan mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa kedua dapat diatasi melalui strategi yang efektif dan kreatif. Pendekatan yang baik untuk mengatasi kesulitan pengucapan, meningkatkan sumber daya pembelajaran, dan memberikan bantuan dalam penggunaan kosakata dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan mereka menggunakan bahasa Arab. Bimbingan dan umpan balik dari guru yang konsisten sangat penting dalam membantu siswa mengatasi tantangan dan mencapai hasil belajar optimal.

E. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan strategi peningkatan motivasi siswa dalam mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa kedua, serta cara mengatasi berbagai tantangan yang mungkin dihadapi siswa selama proses pembelajaran. Dengan menganalisis banyak teori dan penelitian, kita dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang meningkatkan motivasi siswa dan strategi efektif untuk mengatasi kendala dalam pendidikan bahasa Arab.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain motivasi siswa, tujuan pembelajaran yang jelas, kualitas pembelajaran, dan motivasi eksternal. Strategi peningkatan motivasi siswa antara lain penggunaan metode pembelajaran interaktif, pembelajaran berbasis proyek, materi pembelajaran yang relevan, dan dukungan dari keluarga, guru, dan masyarakat umum.

Implikasi praktis dari penelitian ini sangat penting bagi lembaga pendidikan yang ingin menerapkan strategi pembelajaran inovatif dan menarik, serta meningkatkan akses terhadap sumber daya dan peluang belajar bagi siswa. Selain itu, guru harus secara konsisten memberikan bimbingan dan dukungan kepada siswa, serta memanfaatkan teknologi pendidikan dalam proses pengajaran.

Dengan berkembangnya teori-teori baru, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk menyelidiki hubungan antara motivasi siswa dan hasil belajar dalam konteks pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, penelitian selanjutnya mungkin akan melihat kemampuan berbagai strategi pembelajaran untuk mengatasi hambatan dalam pembelajaran bahasa Arab.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa untuk belajar bahasa Arab sebagai bahasa kedua, serta strategi efektif untuk menghadapi berbagai tantangan pembelajaran. Tujuan strategi ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan pendidikan bahasa Arab di berbagai lembaga pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, M. (2018). Penerapan metode qira'ah dalam pembelajaran bahasa arab siswa sma muhammadiyah disamakan makassar. *Al-Maraji*, 2, 35–46.
- Annisa, M. N., & Safii, R. (2023). Analisis Kebutuhan Belajar Bahasa Arab sebagai Bahasa Asing dalam Konteks Pendidikan Tinggi. *ELOQUENCE : Journal of Foreign Language*, 2(2), 313–328. <https://doi.org/10.58194/eloquence.v2i2.861>
- BASID, A. (2015). DESAIN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS SOCIAL-LEARNING NETWORK EDMODO Penelitian dan Pengembangan di Jurusan PBA FITK UIN Maulana *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 15–16. Retrieved from <http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/7>
- Batmang. (2013). DIRECT METHOD DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI PESANTREN MODERN, 6(2), 170–178.
- Burhanuddin, & Ramdani, S. (2024). Tantangan Dan Prospek Studi Bahasa Arab Dalam Pengembangan Dakwah Islam di Indonesia, 1(3), 180–190.
- Dhiauddin. (2015). Motivasi belajar bahasa arab anak petani, 102–112.
- Fatoni, A. (2019). Peran Motivasi Belajar Bahasa Arab Terhadap Aktivitas Pembelajaran: Studi Kasus Mahasiswa Pba Universitas Muhammadiyah Malang. *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBA*, 18(2), 183–202. <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v18i2.1869>
- Hananisya, L. N. (2021). PENGARUH MODEL BLENDED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA DI KELAS 2 SD IMAM NAWAWI SCHOOL CIBINONG UNIVERSITAS DJUANDA BOGOR.

- Hidayah, N., Nurlaeli, H., Rusandi, H., & Parihin. (2023). Problematika Pengajaran Bahasa Arab Pada Kelas IX MTs. *Jurnal Matluba: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 1(1), 77–89.
- Kumala, K. D. (2018). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR DAN MOTIVASI MATA PELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS III MIN 11 BLITAR. *Analytical Biochemistry*, 11(1), 1–5. Retrieved from <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>
- Muhbib, A. W. (2021). *Pembelajaran Bahasa Arab berbasis Al-Quran*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Retrieved from <https://www.uinjkt.ac.id/id/pembelajaran-bahasa-arab-berbasis-alquran/>
- Muslihatin, A. A. (2011). Motivasi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Prodi BSA UIN SUNAN KALIJAGA.
- Purnama, S. (2016). Metode Penelitian Dan Pengembangan (Pengenalan Untuk Mengembangkan Produk Pembelajaran Bahasa Arab). *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 4(1), 19. [https://doi.org/10.21927/literasi.2013.4\(1\).19-32](https://doi.org/10.21927/literasi.2013.4(1).19-32)
- Rahmatul Adawiyah. (2016). Penerapan metode ilmiah pada pembelajaran bahasa arab di MIN anduhum kecamatan batang alai selatan kabupaten hulu sungai tengah.
- Ritonga, S. (2023). Strategi Dalam Mengatasi Tantangan Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Guru Di Era Teknologi Modern. *Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 378–395.
- Romdonah. (2017). PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS V DI MI ISLAMIYAH PODOREJO SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2016/2017. *STUDIES ON VARIATION IN MILK PRODUCTION AND IT'S CONSTITUENTS DURING DIFFERENT SEASON, STAGE OF LACTATION AND PARITY IN GIR COWS M.V.Sc D SURYAM DORA LIVESTOCK*, 6–18.
- Sabarotin, D. (2021). Pemerolehan Bahasa Arab Menurut Ahmad Abdul Karim Al-Khulli, 1–62.
- Sakdiah, N., & Sihombing, F. (2023). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Sathar*, 1(1), 34–41. <https://doi.org/10.59548/js.v1i1.41>
- Syarifah, S., & Sumar, S. (2019). Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab Dan Inggris Di Madrasah Aliyah Se-Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Scientia: Jurnal Hasil Penelitian*, 4(1), 101–126. <https://doi.org/10.32923/sci.v4i1.1116>